

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya dan kekayaan alam yang sangat luar biasa banyak dan melimpah. Salah satu yang jumlahnya melimpah adalah hasil tambang yang berupa batubara. Batubara menjadi salah satu sumber energi yang banyak ditemukan di Indonesia. Bahkan Indonesia termasuk negara penghasil batubara terbesar di dunia. Potensi sumberdaya batubara di Indonesia sangat melimpah, salah satunya terdapat di Pulau Kalimantan. Saat ini batubara banyak digunakan oleh negara maju sebagai energi alternatif pengganti minyak.

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya *Power Generation Unit* (PGU) juga menggunakan bahan bakar batu bara. Batu bara yang digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap di Suralaya PGU berasal dari Kalimantan namun kadang juga mendapat pasokan dari wilayah Jambi karena disana banyak terdapat tambang – tambang batu bara. Pengangkutan menggunakan kapal lebih efektif karena wilayah Indonesia sendiri mayoritas berupa perairan dan dengan menggunakan kapal bisa memuat batu bara dalam jumlah banyak untuk dibawa menuju ke PLTU Suralaya PGU.

Perusahaan PT. Artha Daya Coalindo berperan penting dalam proses penanganan dan pembongkaran batu bara di Dermaga II PLTU Suralaya PGU. Perusahaan ini bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan (*Port Management*) dan berperan untuk mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan pembongkaran agar berjalan dengan baik dan tepat waktu, agar ketersediaan jumlah batu bara di PLTU Suralaya PGU terjaga dan terpenuhi kebutuhannya.

Adapun alasan penulis tertarik melaksanakan karya tulis prosedur penanganan muatan batu bara selama Praktek Darat di PT. Artha Daya Coalindo karena batu bara adalah muatan yang termasuk dalam kategori

muatan berbahaya, sehingga penanganannya harus sesuai dengan prosedur yang benar dan sesuai dengan asas pemuatan.

Berdasarkan uraian diatas hasil dari karya tulis penulis selanjutnya didokumentasikan dalam sebuah karya tulis yang berjudul **“Prosedur Penanganan Pembongkaran Batu Bara di MV. Andhika Athalia Oleh PT Artha Daya Coalindo di Dermaga II PLTU Suralaya PGU.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur yang dilakukan sebelum MV. Andhika Athalia sandar di Dermaga II untuk melakukan pembongkaran muatan Batu bara?
2. Bagaimana proses persiapan yang di lakukan untuk bongkar muatan batu bara setelah MV. Andhika Athalia sandar di Dermaga II?
3. Kendala apa saja yang dihadapi pada saat proses kegiatan pembongkaran batu bara di MV. Andhika Athalia?

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis ini, penulis ingin menerapkan dan mengaplikasikan teori yang didapat dari perkuliahan. Penulisan Karya Tulis ini juga bertujuan agar karya tulis dapat memberikan wawasan, manfaat dan pengalaman pada bidang yang sedang diteliti. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur yang dilakukan sebelum MV. Andhika Athalia sandar di Dermaga II untuk melaksanakan pembongkaran muatan batu bara.
2. Untuk mengetahui prosedur persiapan pembongkaran muatan batu bara yang sesuai di MV. Andhika Athalia setelah kapal sandar di Dermaga II.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat proses kegiatan pembongkaran batu bara di MV. Andhika Athalia.

1.4 Kegunaan Penulisan

Selain memiliki tujuan penulisan, Karya Tulis ini juga memiliki kegunaan penulisan. Kegunaan yang terdapat dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Kegunaan karya tulis ini bagi penulis adalah:

- a. Penulis dapat memahami prosedur pelaksanaan Pembongkaran Muatan Batu Bara di Dermaga II saat MV. Andhika Athalia melakukan Pembongkaran dari sebelum kapal sandar hingga kapal MV. Andhika Athalia selesai melakukan pembongkaran batu bara.
- b. Penulis dapat memahami kendala yang dihadapi pada saat proses kegiatan pembongkaran batu bara di Dermaga II saat MV. Andhika Athalia melakukan Pembongkaran.

2. Bagi Perusahaan PT. Artha Daya Coalindo

Dengan Karya Tulis ini semoga perusahaan bisa meningkatkan mutu jasa pelayanan pembongkaran batu bara dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Universitas Maritim Amni Semarang

Bisa dijadikan sebagai referensi bacaan di kampus dan memberikan informasi mengenai prosedur dan penanganan muatan batu bara bagi taruna/taruni.

1.5 Sistematika Penulisan

Supaya penyusunan Karya Tulis ini bias sistematis dan sesuai dengan masalah yang dipilih dan tidak bertentangan satu sama lain. Maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi pengertian Pengertian Prosedur, Pengertian Kapal, Pengertian Penanganan Muatan, Pengertian Pembongkaran, Pengertian Muatan, Pengertian Pelabuhan, Pengertian Pelabuhan Khusus, Pengertian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini membahas metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari sumber data untuk menyusun karya tulis ini.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini berisikan gambaran umum objek karya tulis dan tahap Pembahasan dan Hasil mengenai rumusan masalah yang terdapat pada karya tulis ini sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan selama praktek darat di PT Artha Daya Coalindo Suralaya

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran mengenai Rumusan Masalah Penulis.

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran